BAB II

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN KAPUK

PT. "SUMBER ARTO SATU"

2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Sumber Arto Satu didirikan pada tanggal 20 Oktober 1972 di desa Kaligarang Kecamatan Keling kabupaten Jepara, disyahkan oleh Notaris Joeni Moelyani dengan akte nomor 101/20/10/72. Perusahaan ini adalah suatu gabungan perkebunan yang telah ada sejak tahun 1910, dengan status tanahnya adalah milik Negara dengan hak erpak. Hak erpak adalah hak ijin yang dibatasi waktu penggunaannya selama 75 tahun. Pada tahun 1928 terjadi jual beli hak erpak yang mengakibatkan perkebunan tersebut pecah menjadi tiga bagian. Dengan luas masing-masing bagian sebagai berikut :

1. 468.853 M^2
2. 351.350 M^2
3. 351.350 M^2

sampai tahun 1950 perkebunan yang dimiliki PT. Sumber Arto Satu (berbentuk CV) masih berupa hutan. Hal ini terjadi karena kurangnya tenaga kerja atau tenaga ahli yang menanganinya, sehingga perkebunan tersebut belum terawat dengan baik.

Pada tahun 1955 perusahaan ini merekrut tenaga ahli untuk mengelola perkebunan, sehingga perusahaan ini mengalami peningkatan dengan baik dan lancar. Dengan adanya Peningkatan ini maka terjadilah perubahan bentuk dari CV. Sumber Arto Satu menjadi PT. Sumber Arto Satu. Akte notaris tahun 1972

diperbarui PT. Sumber Arto Satu dengan akte notaris no. 59/11/10/74. Tahun 1976 tanggal 15 September hak kepemberian tanah diubah menjadi hak guna usaha dengan pemberian ijin selama 25 tahun, dari 15/9/76 sampai 31/12/01.

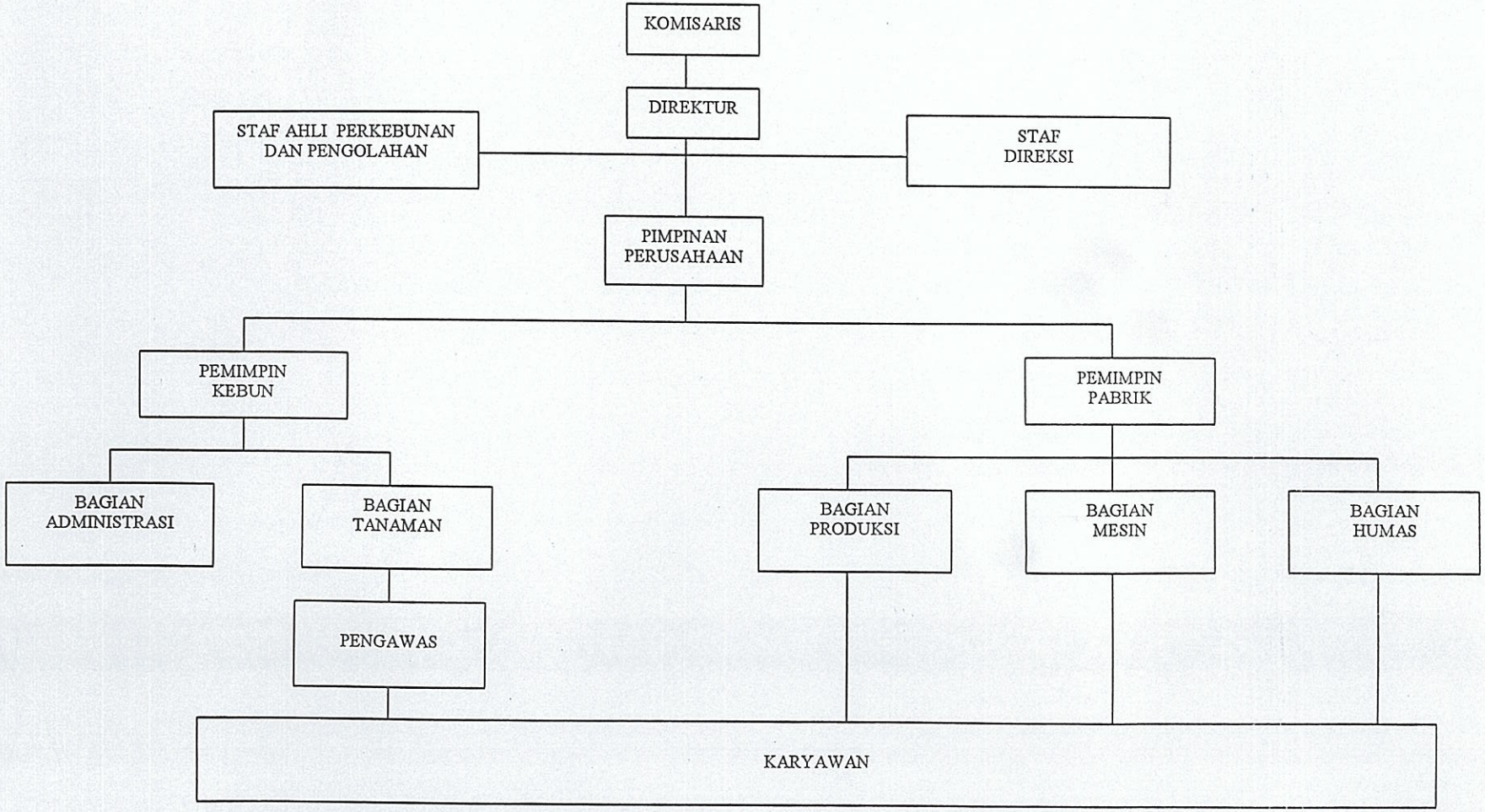
Pada tahun 1987 terjadi perubahan manajemen atau susunan kepengurusan baru, yang pada dasarnya adalah regenerasi dan kaderisasi. Dengan adanya regenerasi dan kaderisasi ini perusahaan selalu mengalami kemajuan dengan cepat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pesanan dan dibukanya perusahaan baru atau cabang perusahaan diantaranya berlokasi di Ngabul, Pati, dan Banyuwangi. Keadaan yang semakin maju ini PT. Sumber Arto Satu yang berlokasi di desa Kaligarang terjadi perubahan baru, yaitu tenaga kerja langsung masih menempati tempat yang lama, sedangkan bagian administrasi kantor berpindah di tempat yang baru yaitu jalan Ahmad Yani no. 54 Jepara dengan alasan lokasinya strategis.

Tujuan didirikannya perusahaan ini antara lain :

1. Untuk meringankan beban masyarakat yang mempunyai perkebunan kapuk agar tidak kesulitan dalam memasarkan hasil panennya dan juga menghindarkan dari monopoli dagang yang dilakukan oleh tengkulak dengan sistim ijon, yang angat merugikan petani.
2. Dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga turut membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.
3. Untuk mendapatkan profit atau keuntungan.

Disamping tujuan tujuan diatas, kesejahteraan karyawan juga merupakan tujuan perusahaan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



2.3. Tugas masing-masing Bagian

Dari bagan struktur organisasi di atas yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Komisaris

- Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan

b. Direktur

- Bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan tersebut
- Melaksanakan kebijaksanaan komisaris untuk segala pekerjaan yang menyangkut perusahaan.

c. Staf Ahli Perkebunan dan Pengolahan

- Merancang program kerja atau merencanakan kerja dan mengambil keputusan-keputusan yang menyangkut kualitas produksi.

d. Staf Direksi

- Membantu tugas direktur.

e. Pimpinan Perusahaan

- Memimpin segala kegiatan diperusahaan tersebut dan melaksanakan kebijaksanaan dari direktur.
- Bertanggung jawab penuh kepada direktur.

f. Pemimpin Kebun

- Memimpin kegiatan yang menyangkut perkebunan.
- Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.

g. Pemimpin Pabrik

- Memimpin kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan oprasional pabrik.

- Bertanggung jawab penuh kepada pimpinan perusahaan.

h. Bagian Administrasi dan Keuangan

- Mengelola arus dana yang ada dalam perusahaan dan pemecahannya.
- Menjalankan tindakan mengenai pengurusan bagian administrasi dan keuangan untuk kelancaran perusahaan.
- Mengurusi administrasi perusahaan khususnya mengenai pembukuan diantaraya; mencatat hasil produksi, membayar gaji karyawan, dan lain-lain.

i. Bagian Tanaman

- Bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan tanaman.
- Memberikan perintah dan nasehat terhadap pekerja bagian kebun.
- Bertanggung jawab kepada pemimpin kebun.

j. Bagian Produksi

- Mengkoordinasi dan mengarahkan karyawan terhadap barang produksi.
- Mengelola barang produksi mulai dari bagian mesin, mengkupas, press, dan kepyak.
- Bertanggung jawab kepada pemimpin pabrik

k. Bagian Mesin

- Pemeliharaan dan perbaikan mesin.
- Bertanggung jawab kepada pemimpin pabrik.

i. Bagian Humas

- Mencari bahan baku, promosi, berhubungan dengan masyarakat.
- Bertanggung jawab kepada pemimpin pabrik

m. Pengawas

- Mengawasi pekerjaan karyawan kebun.
- Bertanggung jawab kepada bagian kebun.

n. Karyawan

- Melaksanakan pekerjaanya.
- Bertanggung jawab kepada pimpinannya.

2.4. Proses Produksi

Perusahaan PT. Sunber Arto Satu Jepara dalam proses produksinya tidak bisa kontineu, karena sifatnya musiman. Sedangkan uraian mengenai proses produksinya adalah sebagai berikut :

1. Bahan yang dibutuhkan adalah :
   - Bahan baku utama, yang terdiri dari ; kapuk glondongan dan kapuk odol.
   - Bahan baku penolong, yang terdiri dari ; tikar, glanse, karung goni, pita besi, bahan bakar, minyak pelumas.
2. Bahan baku yang harus diperoses adalah :
   - Kapuk glondong yang sudah dikeringkan.
   - Setelah kering kapuk glondong tersebut dikupas untuk dipisah-pisahkan yang terdiri dari :
     - Kulit kapuk
     - Biji kapuk
     - Ati kapuk
     - Serat kapuk/kapuk halus

Setelah semua terkupas dan sudah dipisah-pisahkan, maka khusus serat kapuk diproses dengan alat yang tersedia untuk dipress sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, sehingga terbungkus dengan rapi.

Siap untuk dijual.

Selain dari proses serat kapuk tersebut yang mempunyai kegunaan sendiri-sendiri merupakan hasil produksi sampingan dari perusahaan yang memproduksi serat kapuk/kapuk halus. Disitulah sebagian keistimewaan yang memberikan suatu keuntungan ganda bagi perusahaan. Karena selain menghasilkan serat kapuk/kapuk halus dan juga menghasilkan bagian-bagian yang lain seperti tersebut diatas.

3. Kegunaanyan:
   - Serat kapuk/kapuk halus, untuk pembuatan kasur, bantal, guling, dan jok kursi serta mainan.
   - Hati kapuk, utuk campuran kapuk halus atau dinamakan kapuk hati yang merupakan kwalitas kapuk rendah.
   - Biji kapuk, dapat digunakan untuk pembuatan minyak goreng.
   - Kulit kapuk, untuk pembuatan bahan sabun yang dinamakan sodakit (soda) yang dijadikan abu terlebih dahulu kemudian dikrim ke pabrik-pabrik yang membutuhkan abu tersebut.

2.5. Personalia Perusahaan.

2.5.1. Cara Penarikan Tenaga Kerja.

Kebutuhan akan karyawan atau tenaga kerja perusahaan PT. Sunber Arto jepara dilakuakn dengan cara yaitu:

- Melalui saluran dari dalam perusahaan

  Jika ada lowongan pekerjaan, pekerjaan dapat dipenuhi dengan kerja yang ada didalam perusahaan yang dianggap mampu. Pemenuhan tenaga kerja dari dalam perusahaan dimungkinkan tenaga kerja yang dapat mengetahui tugas-tugas dan cara melakukan pekerjaan dengan baik.

- Dari lamaran yang masuk dan kepada tenaga kerja untuk diwawancarai lalu didropp training selama tiga bulan.

2.5.2 Jumlah dan Status Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja PT. Sumber Arto Satu sebanyak 123 orang, yang dapat digolongkan sebagai berikut :

Untuk tahun 1999 tenaga kerjanya adalah :

- Karyawan bulanan	25
- Karyawan harian	23
- Karyawan borongan	75
Jumlah	123

Disamping tenaga kerja diatas masih ada tenaga kerja kontrakan yang dipakai apabila perusahaan membutuhkannya, biasanya dalam musim kapuk.

2.5.3 Jam dan Hari Kerja

Hari dan jam kerja perusahaan PT. Sumber Arto Satu adalah sebagai berikut :

- Hari senin sampai dengan hari sabtu jam 07.00 – 16.00 dengan waktu istirahat jam 11.30 – 12.30.

- Jumlah jam kerja rata-rata adalah 7 jam, dan jumlah jam kerja dalam seminggu adalah 42 jam. Kusus tenaga kerja borongan tidak mesti jamnya.

2.5.4. Hari libur dan Cuti

Hari libur adalah hari minggu dan hari besar yang ditetapkan pemerintah, serta hari lain yang ditetapkan oleh perusahaan. Macam-macam cuti yaitu ; cuti tahunan selama 12 hari, apabila dalam satu bulan bekerja penuh tanpa ada ijin (kecuali sakit) dan cuti nikah.

2.5.5. Kerja Lembur

Kerja lembur di PT. Sumber Arto Satu dilakukan apabila :

Mendapat pesanan dalam jumlah yang besar dan harus selesai dalam waktu yang singkat. Jam kerja lembur dan pengupahannya diatur dalam peraturan khusus kerja lembur, yaitu upah lembur dihitung perjam yang ditetapkan oleh perusahaan.

2.5.6. Sistim Pengupahan

Penentuan upah disesuaikan dengan peraturan Departemen Tenaga Kerja dan Perburuhan. Disamping itu juga melihat kondisi perekonomian atau biaya hidup, masa kerja atau pengalaman kerja dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Sistim pengupahan yang ada pada PT. Sumber Arto Satu, adalah sebagai berikut :

- Tenaga kerja tetap, pembayaran upahnya tiap akhir bulan sekali.
- Tenaga kerja harian, pembayaran upahnya satu minggu sekali.
- Tenaga kerja borongan, pembayaran upahnya sekali dalam waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

- Tenaga kerja kontrakan, pembayaran upahnya persekot dahulu jika kontrakannya sudah selesai baru upah dibayar penuh.

2.5.7. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan yang diberikan kepada para karyawan guna menambah semangat kerja adalah sebagai berikut :

- Kesehatan umum (sakit).
- Hari raya (THR).
- Bonus (jasa produksi apabila ada keuntungan dalam satu tahun).